

### Lampiran 1

Tabel 1.1. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 3 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	402	100,5	17,09**	3,01	4,77
Galat	16	94,08	5,88			
Total	24	1749,45				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.2. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 6 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	77	19,25	3,15*	3,01	4,77
Galat	16	97,76	6,11			
Total	24	174,76				

\*\* nyata

Tabel 1.3. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 12 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	43,02	10,71	1,55 <sup>tn</sup>	3,01	4,77
Galat	16	111,31	6,96			
Total	24	154,33				

- tidak nyata

Tabel 1.4. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 18 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	43,12	10,78	1,56 <sup>tn</sup>	3,01	4,77
Galat	16	110,51	6,91			
Total	24	153,63				

- tidak nyata

Tabel 1.5. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 24 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	44,59	11,15	1,61 <sup>tn</sup>	3,01	4,77
Galat	16	110,89	6,93			
Total	24	155,49				

- tidak nyata

Tabel 1.6. Hasil sidik ragam perkecambahan *C. sansevieriae* pada 48 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	46,33	11,58	1,74 <sup>tn</sup>	3,01	4,77
Galat	16	106,29	6,64			
Total	24	152,62				

- tidak nyata

Tabel 1.7. Hasil sidik ragam pembentukan apresoria *C. sansevieriae* pada 6 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	109,6	27,44	5,31 **	3,01	4,77
Galat	16	82,67	5,17			
Total	24	192,27				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.8. Hasil sidik ragam pembentukan apresoria *C. sansevieriae* pada 12 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	120,62	30,16	8,06**	3,01	4,77
Galat	16	59,84	3,74			
Total	24	180,46				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.9. Hasil sidik ragam pembentukan apresoria *C. sansevieriae* pada 18 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	84,15	21,04	7,27**	3,01	4,77
Galat	16	46,27	2,89			
Total	24	130,42				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.20. Hasil sidik ragam pembentukan apresoria *C. sansevieriae* pada 24 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	4	59,95	14,99	9,14**	3,01	4,77
Galat	16	26,23	1,64			
Total	24	86,18				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.21. Hasil sidik ragam pembentukan apresoria *C. sansevieriae* pada 48 jsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	4	13,06	3,27	1,18 <sup>tn</sup>	3,01	4,77
Galat	16	44,20	2,76			
Total	24	57,27				

- tidak nyata

Tabel 1.22. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 2 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	58,58	19,53	1056,72**	3,29	5,42
Galat	15	0,28	0,02			
Total	23	58,86				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.23. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 4 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	102,95	34,32	3671,53**	3,29	5,42
Galat	15	0,14	0,01			
Total	23	103,10				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.24. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 6 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	79,78	26,59	42,21**	3,29	5,42
Galat	15	9,45	0,63			
Total	23	89,23				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.25. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 8 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1%
Perlakuan	3	82,44	27,48	38,76**	3,29	5,42
Galat	15	10,64	0,71			
Total	23	93,08				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.26. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 10 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	83,86	27,95	41,58**	3,29	5,42
Galat	15	10,08	0,67			
Total	23	93,94				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.27. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 12 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	84,41	28,14	31,98**	3,29	5,42
Galat	15	13,20	0,88			
Total	23	97,60				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.28. Hasil sidik ragam jumlah bercak pada 14 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	87,79	29,26	20,87**	3,29	5,42
Galat	15	21,03	1,40			
Total	23	108,82				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.29. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 2 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	0,11	0,04	112,83**	3,29	5,42
Galat	15	0,01	0,0003			
Total	23	0,12				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.30. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 4 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	0,45	0,15	281,67**	3,29	5,42
Galat	15	0,008	0,0005			
Total	23	0,46				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.31. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 6 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	0,74	0,25	54,42**	3,29	5,42
Galat	15	0,07	0,0045			
Total	23	0,81				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.32. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 8 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	0,97	0,32	31,91**	3,29	5,42
Galat	15	0,15	0,01			
Total	23	1,13				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.33. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 10 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	33,45	11,15	330,84**	3,29	5,42
Galat	15	0,51	0,03			
Total	23	33,85				

\*\* sangat nyata

Tabel 1.34. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 12 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	40,97	13,66	243,91**	3,29	5,42
Galat	15	0,84	0,66			
Total	23	41,81				

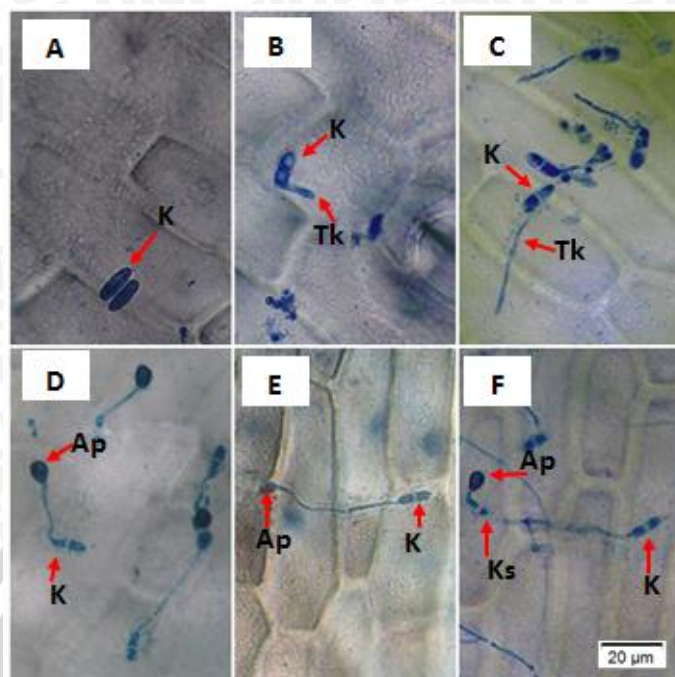
\*\* sangat nyata

Tabel 1.35. Hasil sidik ragam lebar bercak antraknosa pada 14 hsi

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel 5%	F tabel 1 %
Perlakuan	3	40,35	13,45	116,14**	3,29	5,42
Galat	15	1,74	0,12			
Total	23	42,08				

\*\* sangat nyata

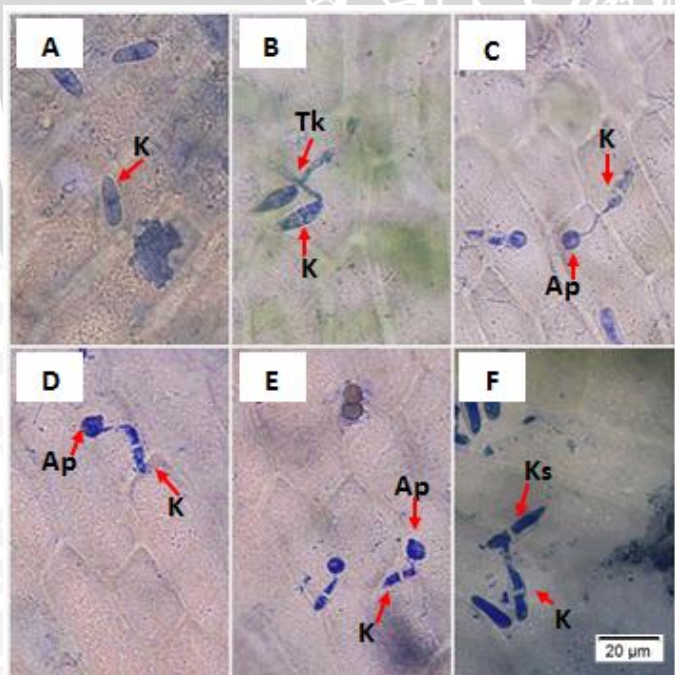
Lampiran 2



Keterangan:

- A = 3 jsi
- B = 6 jsi
- C = 12 jsi
- D = 18 jsi
- E = 24 jsi
- F = 48 jsi
- jsi : jam setelah inokulasi
- K = Konidia
- Tk = Tabung kecambah
- Ap = Apresorium
- Ks = Konidia sekunder

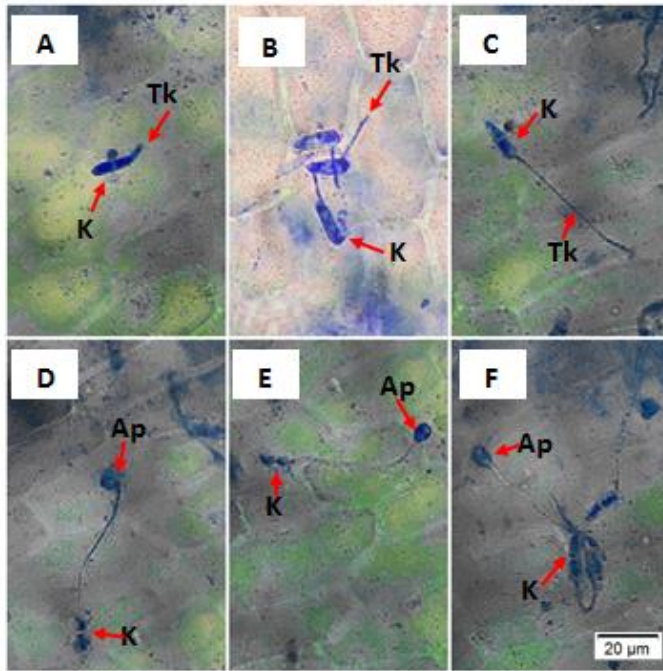
Gambar 2.1. Perkecambahan *C. sansevieriae* pada *S. trifasciata* var *Laurentii* (S-a)



Keterangan:

- A = 3 jsi
- B = 6 jsi
- C = 12 jsi
- D = 18 jsi
- E = 24 jsi
- F = 48 jsi
- jsi : jam setelah inokulasi
- K = Konidia
- Tk = Tabung kecambah
- Ap = Apresorium
- Ks = Konidia sekunder

Gambar 2.2. Perkecambahan *C. sansevieriae* pada *S. trifasciata* var *Golden hahnii* (S-b)



Keterangan:

A = 3 jsi

B = 6 jsi

C = 12 jsi

D = 18 jsi

E = 24 jsi

F = 48 jsi

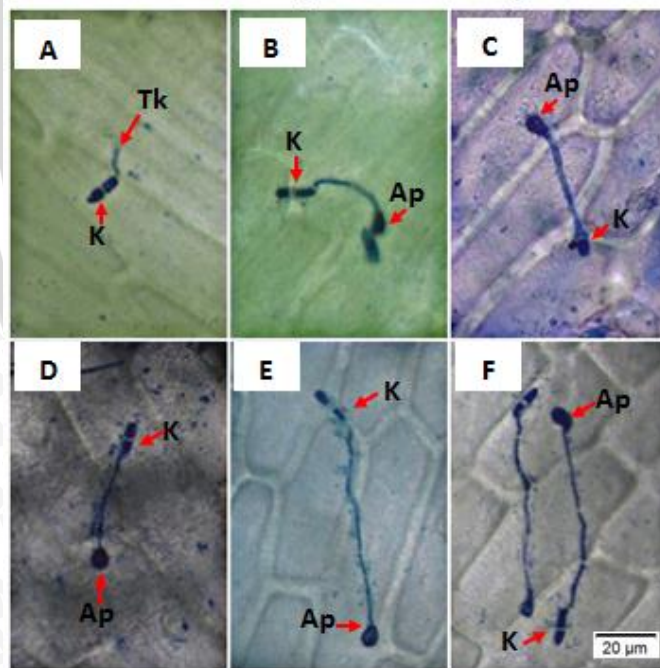
- jsi : jam setelah inokulasi

K = Konidia

Tk = Tabung kecambah

Ap = Apresorium

Gambar 2.3. Perkecambahan *C. sansevieriae* pada *S. trifasciata* var Moonshine (S-c)



Keterangan:

A = 3 jsi

B = 6 jsi

C = 12 jsi

D = 18 jsi

E = 24 jsi

F = 48 jsi

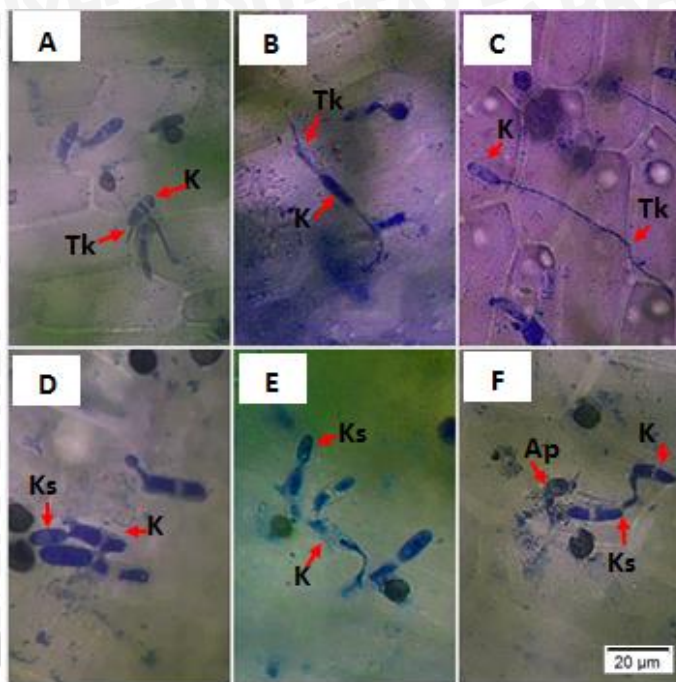
- jsi : jam setelah inokulasi

K = Konidia

Tk = Tabung kecambah

Ap = Apresorium

Gambar 2.4. Perkecambahan *C. sansevieriae* pada *S. trifasciata* var Hahnii (S-d)



Keterangan:

A = 3 jsi

B = 6 jsi

C = 12 jsi

D = 18 jsi

E = 24 jsi

F = 48 jsi

- jsi : jam setelah inokulasi

K = Konidia

Tk = Tabung kecambah

Ap = Apresorium

Ks = Konidia sekunder

Gambar 2.5. Perkecambahan *C. sansevieriae* pada *S. hyacinthoides* (S-e)



Gambar 2.6 Alat dan Bahan Percobaan I





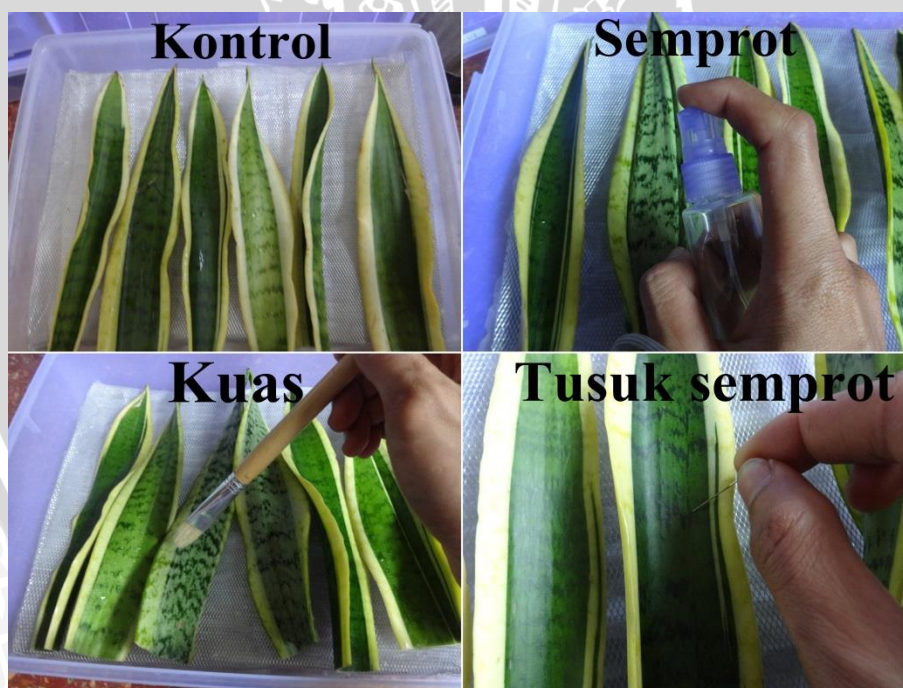
Gambar 2.7. Metode penetesan suspensi *Colletotrichum sansevieriae* pada permukaan daun lidah mertua



Gambar 2.8. Gejala antrakanosa 14 hari setelah inokulasi . A. Kontrol, B. Semprot, C. Kuas, D. Tusuk semprot



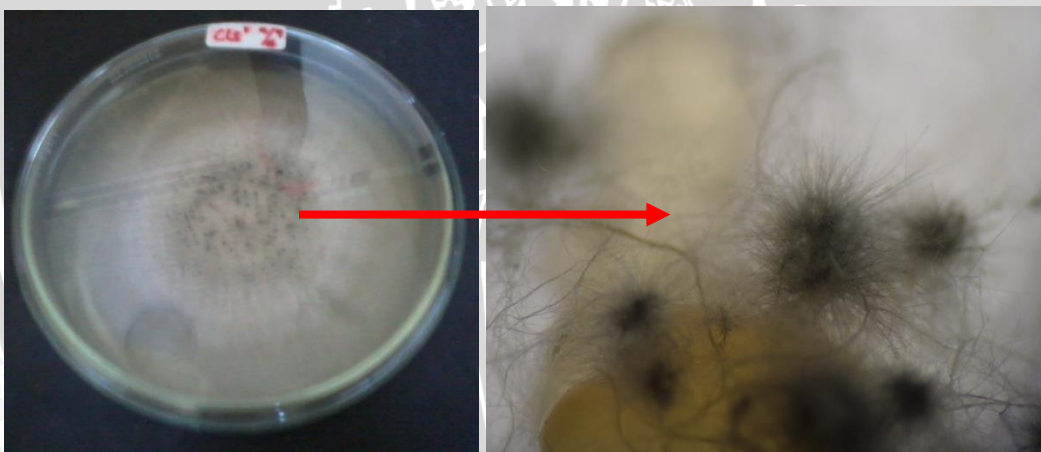
Gambar 2.9. Tahapan Isolasi



Gambar 2.10. Perlakuan pada percobaan II



Gambar 2.11. Kerusakan oleh *C. sansevieriae*.



Gambar 2.12. Makroskopis *C. sansevieriae* pada media PDA